|  |
| --- |
|  |
|  |
|  |

** PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN**

**BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN DAERAH**

Jl. Hayam Wuruk No. 14 - Pasuruan, Telp. (0343) 422974-Fax. (0343) 410188

Pasuruan, 7 Maret 2022

Kepada,

Yth. **KEPALA BALITBANGDA KAB. PASURUAN**

di -

      P A S U R U A N

**SURAT PENGANTAR**

NOMOR : …………………

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis yang dikirim** | **Banyaknya** | **Keterangan** |
| 1. | Proposal Penganugerahaan Inotek Award Provinsi Jawa Timur tahun 2022, Kategori I Inovasi Daerah | 1 | **LAPAK SANTRI** : LApor pajAK Secara mANdiri dengan TRansaksi non tunaI |
| 2. | Proposal Penganugerahaan Inotek Award Provinsi Jawa Timur tahun 2022,  Kategori II Inovasi Berbasis Web/Mobille Aps |  |  |
| 3. | Proposal Penganugerahaan Inotek Award Provinsi Jawa Timur tahun 2022,  Kategori III Inovasi Bidang Ekonomi |  |  |
| 4. | Proposal Penganugerahaan Inotek Award Provinsi Jawa Timur tahun 2022,  Kategori IV Inovasi Non Ekonomi |  |  |
| 5. | Proposal Penganugerahaan Inotek Award Provinsi Jawa Timur tahun 2022,  Kategori V Perangkat Daerah Penyelenggara Fungsi Kelitbangan dan Inovasi Daerah Inovatif dan Kreatif. | 1 |  |

|  |  |
| --- | --- |
|  | Kepala BPKPD Kabupaten Pasuruan  **Drs. AKHMAD KHASANI, M.Si.**  Pembina Utama Muda  NIP. 19660214 198602 1 003 |
| Diterima tanggal  …………………  **Yang menerima**  **...................................** |  |

** PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN**

**BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN DAERAH**

Jl. Hayam Wuruk No. 14 - Pasuruan, Telp. (0343) 422974-Fax. (0343) 410188

|  |
| --- |
|  |

**PROPOSAL**

**PENGANUGERAHAAN INOVASI DAERAH DAN INOVASI TEKNOLOGI**

**(INOTEK AWARD)**

**PROPVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022**

**KATEGORI : I. INOVASI DAERAH**

1. **Bidang Inovasi :**

*Tata Kelola Pemeintahan/Pelayanan Publik. Inovasi Lainnya Petunjuk pengisian:*

1. **Judul inovasi :**

**LAPAK SANTRI** : Lapor Pajak Secara Mandiri dengan Transaksi Non Tunai

*Petunjuk pengisian:*

**LAPAK SANTRI** : Lapor Pajak Secara Mandiri dengan Transaksi Non Tunai

1. **Tanggal, Bulan Tahun Pengembangan Inovasi**

2 Maret 2022

1. **Inovator**

1. Hermin Idayati

2. Agung Brotosetyon

1. **Organisasi Perangkat Daerah Inovator :**

Badan pengelolaan Keuangan dan pendapatan Daerah

1. **Latar Belakang Permasalahan.**

Pajak daerah merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah yang utama dan sangat penting bagi penyelenggaraan pemerintahan daerah. Pendapatan dari pajak daerah di Kabupaten Pasuruan memberikan kontribusi di atas 50 % dari total pendapatan asli daerah setiap tahunnya. Oleh karena itu, dalam rangka optimalisasi Pendapatan Asli Daerah dari peneriman pajak daerah diperlukan upaya intensifikasi dan ektensifikasi yang terstruktur dan berkesinambungan.

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelayanan Pajak Daerah sebagai unsur pelaksana pelayanan pajak daerah memiliki tugas pokok dan fungsi pendataan, monitoring dan penagihan pajak daerah. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut UPT dituntut untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan pajak daerah yang mudah, cepat, praktis dan akuntabel. Bentuk peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan oleh UPT di antaranya adalah dengan penggunaan teknologi informasi yang berkembang pada era 4.O saat ini.

Penggunaan teknologi informasi diharapkan mampu memberikan lebih banyak kemudahan baik untuk petugas pemungut pajak maupun bagi Wajib Pajak. Berdasarkan pertimbangan tersebut, UPT melalui Badan Pengelolaan Pendapatan dan Pendapatan Daerah mengembangkan sistem aplikasi pajak daerah berbasis web sebagai media pelaporan dan pembayaran pajak daerah secara mandiri. Di samping untuk memberikan kemudahan dalam pelaporan pajak daerah, program ini juga menyediakan berbagai metode pembayaran untuk mewujudkan digitalisai keuangan/ transasksi non tunai.

1. **Tujuan Melakukan Inovasi**
2. Meningkatkan kualitas pelayanan pajak daerah bagi Wajib Pajak;
3. Mewujudkan digitalisai keuangan/ transasksi non tunai yang lebih mudah, praktis, aman dan akuntabel;
4. Menumbuhkan kesasdaran masyarakat dalam memenuhi kewajiban pajak daerah yang akan berdampak pada peningkatan Pendaptan Asli Daerah.
5. **Manfaat**
6. Memberikan kemudahan bagi Wajib Pajak untuk melakukan pelaporan pajak daerah secara mandiri dengan menggunakan gadget/ perangkat elektronik lainnya yang terhubung dengan sambungan internet;
7. Pelaporan dan pembayaran pajak secara mandiri dapat mengurangi interaksi Wajib Pajak dengan petugas. Hal ini merupakan salah satu bentuk komitmen BPKPD dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19;
8. Dapat meminimalisir keterlambatan pelaporan dan pembayaran pajak daerah karena wilayah administrasi Kabupaten Pasuruan yang cukup luas meliputi 24 kecamatan;
9. Dengan penerapan transaksi non tunai dapat meminimalisir resiko *human eror* dalam pencatatan data penerimaan pajak daerah, sehingga akan tercipta laporan pendapatan uang akuntabel.
10. **Rancang Bangun atau Disain Inovasi**

Konsep dasar dalam pelaksanaan program inovasi LAPAK SANTRI ini adalah digitalisasi transasksi data, informasi dan transasksi keuangan. Hal ini tentunya sejalan dengan perkembangan dunia digital saat ini yang memungkinkan interaksi serta pertukaran data dengan mudah dan cepat. Penggunaan teknologi informasi juga sudah diterapkan di berbagai bidang dalam aktivitas sehari-hari.

Dengan menganalisa segementasi data Wajib Pajak Daerah di wialayah Kabupaten Pasuruan, diperoleh kesimpulan bahwa mayoritas Wajib Pajak Daerah terdiri dari pelaku usaha baik usaha mikro, menengah sampai dengan perusahaan skala nasional maupun internasional. Dalam hal penggunaan teknologi digital, mayoritas Wajib Pajak juga sudah sangat familier. Hal ini menjadi peluang besar bagi BPKPD untuk mengimplementasikan program inovasi pelayanan pajak daerah dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Inovasi **LAPAK SANTRI** diwujudkan dengan penggunaan aplikasi pelaporan pajak daerah berbasis web. Hal ini akan memberikan kesempatan kepada Wajib Pajak untuk melaporkan kewajiban pajaknya secara mandiri dari mana saja dan kapan saja, tanpa harus datang ke Kantor Pelayanan Pajak Daerah.

Gambaran umum proses bisnis inovasi **LAPAK SANTRI** dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Wajib Pajak yang sudah terdaftar dan memilikki Nomor Pokok Wajib Pajak Daerah (NPWPD) melakukan registrasi secara online melalui web di alamat : apps.pendapatan.id untuk mendapatkan User Account.
2. Wajib Pajak Melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak Daerah (SPTPD) melalui aplikasi e-SPTPD sesuai dengan omzet usahanya yang menjadi dasar pengenaan pajak daerah.
3. Setelah SPTPD tersebut terkirim kepada server BPKPD, Wajib Pajak dapat mencetak SPTPD yang dilaporkan dan di dalamnya sudah terdapat id billing/ kode pembayaran.
4. Wajib pajak melakukan pembayaran dengan menggunakan id billing/ kode bayar tersebut melalui payment point yang telah ditetapkan, atau menggunakan fitur perbankan seperti ATM, Mobile Banking, Internet Banking dan Virtual Account.
5. Setelah dilakukan pembayaran, Wajib Pajak akan mendapatkan notifikasi dan bukti pembayaran pajak daerah dalam format pdf dengan QR Code untuk mengechek keabsahan bukti pembayaran.
6. **Kebaruan atau Keunikan atau Keaslian.**

Sebelum pelaksanaan inovasi **LAPAK SANTRI** ini, pelaporan pajak daerah masih dilakukan secara manual dengan menggunakan formulir yang diisi oleh Wajib Pajak. Sedangkan untuk pembayaran dilakukan dengan setor tunai menggunakan slip setoran yang disediakan oleh Bank. Selanjutnya SPTPD dan Bukti Slip Setoran tersebut diserahkan kepada petugas untuk dilakukan proses input data dan mencetak Nota Perhitungan berserta Bukti Pembayaran yang sah.

Dalam satu proses pelaporan, pembayaran sampai dengan penerbitan bukti bayar membutuhkan waktu 1-2 hari kerja. Di samping Wajib Pajak harus meluangkan waktu untuk datang ke kantor Pelayanan Pajak daerah dengan mengeluarkan biaya transportasi dan lain-lain. Hal ini menjadi salah satu kendala dalam optimalisasi pajak daerah, karena proses yang panjang dan memerlukan waktu yang lama.

Dengan penerapan inovasi **LAPAK SANTRI**, untuk satu kali proses pelaporan, pembayaran sampai dengan mendapatkan bukti bayar dapat dilakukan pada saat yang sama oleh Wajib Pajak tanpa harus ada interaksi dengan petugas. Di samping itu Wajib Pajak juga akan merasa lebih aman dengan melakukan transaksi pembayaran secara non tunai.

1. **Data Potensi Inovasi Daerah**

| **NO.** | **INDIKATOR INOVASI** | **KETERANGAN** | **INFORMASI**  **(Coret yang tidak perlu)** | **DATA PENDUKUNG**  **(Sebutkan nama data pendukung)** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  |
| 1 | Regulasi Inovasi Daerah | Regulasi / Kebijakan yang ditetapkan untuk mendukung Inovasi Daerah | SK OP /  Perkada / Perda | - |
| 2 | Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah | Jumlah SDM yang melaksanakan inovasi daerah | ~~1 – 50 / 51 – 100  / lebih dari 100~~ | Pegawai pada Bidang P3, Bidang P4 dan UPT |
| 3 | Dukungan Anggaran | Anggaran untuk inovasi daerah dituangkan dalam APBD | ~~Blm tersdia /~~ Sdh ada Sdh dilaksanakan | Sebutkan Kode Anggaran dlm DPA SKPD |
| 4 | Penggunaan IT | Penggunaan alat elektronik dalam inovasi daerah | Manual / elektronik Internet | apps.pendapatan.id. |
| 5 | Sosialisasi Kebijakan | Penyebarluasan informasi kebijakan inovasi daerah dari pemerintahan daerah kepada masyarakat | ~~Belum / Sudah /~~ Sering | Melalui Media penyiaran dan Sosialisasi langsung |
| 6 | Bimtek Inovasi | Suatu kegiatan dimana peserta diberikan pelatihan yang bermanfaat dalam meningkatkan inovasi daerah | Belum / ~~Sudah / Sering~~ | Sebutkan SK Tim Bimtek |
| 7 | Program Dan Kegiatan Di Renstra OPD | Proses pemerintah daerah dalam menentukan strategi atau arah inovasi daerah | Belum menunagkan dalam Renstra /  Sudah menunagkan dalam Renstra /  Sudah melaksanakan | Sudah terlaksana |
| 8 | Jejaring Inovasi | Interaksi antar pelaku inovasi daerah | ~~Hanya berjalan di OPD tertentu /~~  ~~Terintegrasi antar pemda /~~  Pada Pemda dg Layanan public | Terintegrasi dengan Dinas Penanaman Modal untuk KSWP |
| 9 | Replikasi | Inovasi daerah yang telah berhasil direplikasi ke  daerah lain | ~~Belum  direplikasi~~ /Sudah / Sering | Kab. Mojokerto, Kab. Bojonegoro, Kab. Jombang |
| 10 | Kualitas Inovasi Daerah | Inovasi daerah yang diterapkan mengandung unsur kriteria kebaharuan, sesuai kewenangan dan dapat di replikasi (jelaskan) | ~~Blm ada kebaharuan /~~ Sudah ~~?Sering~~ | Penggunaan metode pembayaran non tunai dengan Mobile Banking, Virtual Account dan QRIS |
| 11 | Pedoman Teknis | Ketentuan dasar yang memberi arah bagaimana inovasi daerah harus dilakukan | ~~Sdh ada Pedoman /~~  Sdh ada Panduan /  ~~Sdh ada Pedoman dan Panduan~~ | Panduan penggunaan e SPTPD |
| 12 | Pengelola Inovasi | Pengelola inovasi ditetapkan dengan Surat Keputusan | Ditetapkan dg SK / SK OPD /SK Kada | Bidang P3 dan Bidang P4 BPKPD |
| 13 | Ketersediaan Informasi Layanan | Kesiapan informasi layanan  untuk dapat digunakan | ~~Manual / elektronik~~ /online | apps.pendapatan.id |
| 14 | Penyelesaian Layanan Pengaduan | Penyelesaian informasi/ pemberitahuan yang disampaikan oleh pengguna tentang inovasi daerah | ~~Pengaduan tdk direspon / tdk semua direspon /~~ semua direspon | Pengaduan baik secara langsung maupun melalui media elektronik/internet akan ditanggapi sesuai Subid yang membidangai |
| 15 | Tingkat Partisipasi Stakeholder | Tindakan pihak pihak tertentu dalam mengambil bagian pada kegiatan inovasi daerah | ~~Blm ada Forum mekanisme dan prosedur /~~  Sdh ada Forum mekanisme dan ~~prosedur /~~  ~~Sdh ada Forum mekanisme dan prosedur dan pelibatan masy~~ | Bekerjasama dengan Ikatan Notaris untuk pelaporan BPHTB Online, dan keterlibatan BUMDES sebagai tempat pembayaran pajak daerah |
| 16 | Kemudahan Informasi Layanan | Tidak memerlukan banyak tenaga untuk memperoleh informasi layanan | ~~Layanan Tlp/ Tlp & Help Desk /~~ Tlp, Help Desk & online | Layanan informasi akan dilayani oleh petugas pelayanan baik langsung maupun melalui media komunikasi |
| 17 | Kemudahan Proses Inovasi Yang Dihasilkan | Tidak memerlukan banyak tenaga untuk melakukan inovasi | ~~Rumit / Sedang~~ Sederhana | Sangat mudah |
| 18 | Online Sistem | Jaringan prosedur yang dibuat secara daring | ~~Manual / elektronik /~~ online | apps.pendaptan.id |
| 19 | Kecepatan Inovasi | Proses yang digunakan untuk mengakses inovasi daerah dalam satuan waktu | ~~Lambat /~~ cepat ~~/sangat cepat~~ | Kecapatan akses cepat karena menggunakan sambungan internet |
| 20 | Kemanfaatan Inovasi | Inovasi daerah yang dihasilkan bermanfaat dan tidak menimbulkan pembenanan daerah | ~~Belum manfaat / ada manfaat /~~ banyak manfaat | Inovasi bermanfaat baik bagi petugas maupun bagi Wajib Pajak |
| 21 | Tingkat Kepuasan penggunaan inovasi daerah | Ketersediaan tingkat kepuasan inovasi daerah dapat dirasakan sesuai dengan yang diharapkan pengguna | Pengukuran kepuasan blm tersedia ~~/ tersedia /tersedia dan berkelanjutan~~ | tingkat kepuasan di atas 80% |

1. Daftar Lampiran**.**
2. Gambar Rancang Bangun/Disain Inovasi dan panduan Penggunaan e-SPTPD

|  |  |
| --- | --- |
| Pasuruan, Maret 2022 | |
| Inovator 1  **HERMIN IDAYATI** | Inovator 2  C:\Users\USER\Downloads\Ttd Agung Bro.png  **AGUNG BROTOSETYONO** |
| Mengetahui,  Kepala BPKPD Kabupaten Pasuruan  **Drs. AKHMAD KHASANI, M.Si.**  Pembina Utama Muda  NIP. 19660214 198602 1 003 | |

****

**PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN**

**BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN DAERAH**

Jl. Hayam Wuruk No. 14 - Pasuruan, Telp. (0343) 422974-Fax. (0343) 410188

|  |
| --- |
|  |

|  |
| --- |
|  |

**PROPOSAL**

**PENGANUGERAHAAN INOVASI DAERAH DAN INOVASI TEKNOLOGI**

**(INOTEK AWARD)**

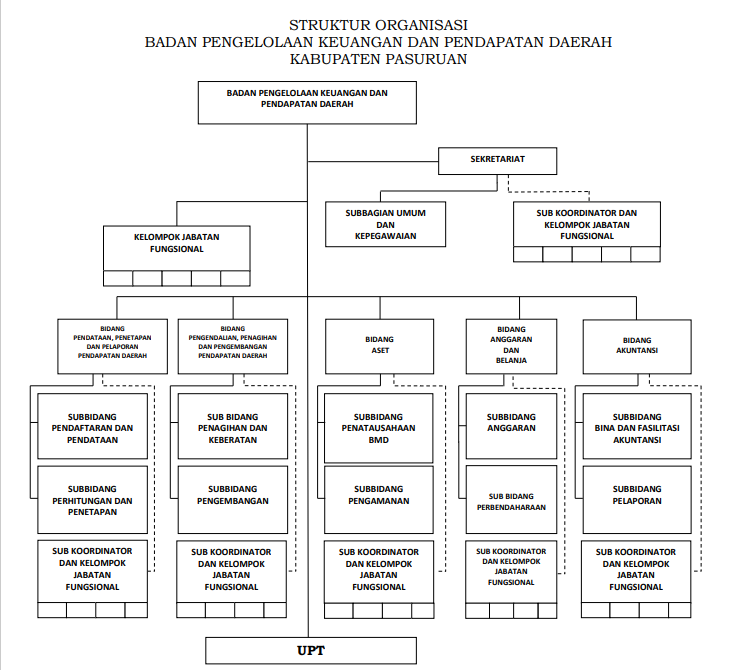
**PROPVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2021**

**KATEGORI : V PERANGKAT DAERAH INOVATIF DAN KREATIF**

Proposal untuk kategori Perangkat Daerah Penyelenggara fungsi Kelitbangan dan Inovasi Daerah Terinovatif dan Kreatif merupakan naskah yang secara umum berisi gambaran kelembagaan dan manajemen inovasi daerah serta tindakan yang inovatif dan kreatif yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah Penyelenggara fungsi Kelitbangan dan Inovasi Daerah.

Proposal ini disusun bebas berdasarkan inovasi dan kreasi dari tiap-tiap Perangkat Daerah Penyelenggara fungsi Kelitbangan dan Inovasi Daerah, baik format maupun sistematisasi penulisannya. Isi dari proposal ini setidaknya memuat

1. **Identitas Perangkat Daerah**
2. Badan pengelolaan keuangan dan Pendapatan Daerah
3. Tipe Perangkat Daerah : A
4. Struktur Organisasi Perangkat Daerah



1. Kepala BPKPD Kabupaten Pasuruan

**Drs. AKHMAD KHASANI, M.Si.**

Pembina Utama Muda

NIP. 19660214 198602 1 003

1. **Regulasi dan Kebijakan Inovasi Daerah**
2. Inovasi Daerah dalam RPJMD.
3. Arah Kebijakan Inovasi Daerah.
4. Lapak Santri .
5. Regulasi terkait Inovasi Daerah

1. **Pengorganisasi Inovasi Daerah**
2. Badan pengelolaan keuangan dan Pendapatan Daerah Media komunikasi pengembangan Inovasi di Daerah.
3. Kolaborasi pelaksanaan inovasi  daerah dengan:
4. Perusahaan Swasta/negara/daerah
5. Instansi Terkait
6. Komunitas
7. **Tata Kelola Inovasi Daerah**
8. Program Pengelolaan pendapatan Daerah dan Kegiatan Pengelolaan pendapatan Daerah Inovasi Daerah dalam Renstra
9. Pedoman pelaksanaan inovasi daerah
10. Program Pengelolaan pendapatan Daerah kegiatan Pengelolaan pendapatan Daerah inovatif dan kreatif dalam meningkatkan inovasi daerah dan menunjang penyelenggaraan pemerintahan daerah
11. **Sumberdaya Pendukung inovsi Daerah**
12. Staf BPKPD pada Bidang (P3 dan P4) dan UPTD 1 dan UPTD 2
13. 141.967.682
14. **Impleneta**
15. Jumlah Inovasi yang dilaporkan ke Kemendagri untuk pengukuran Indeks Inovasi Daerah;
16. Indeks Inovasi Daerah 2021.
17. **Prestasi**
18. Prestasi yang pernah diperoleh oleh Perangkat Daerah dalam konteks apapun.

1. **Daftar Lampiran.**
2. Gambar Rancang Bangun/Disain Inovasi
3. Panduan Penggunaan e-SPTPD

Pasuruan 7 Maret 2021

Kepala BPKPD Kabupaten Pasuruan

**Drs. AKHMAD KHASANI, M.Si.**

Pembina Utama Muda

NIP. 19660214 198602 1 003